EVALUASI SISTEM TEMU KEMBALI INFORMASI OPAC (*ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Zulfikar Ghazali*

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikategorikan sangat efektif dan sangat efisien, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Berdasarkan teori tentang evaluasi efektifitas sistem temu kembali informasi yang dapat diukur menggunakan nilai *precision*, maka dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan yaitu dalam mengukur efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan nilai *precision*, mendapatkan nilai rata-rata *precision* sebesar 80,35 dengan nilai standar deviasinya sebesar 9,18. Selain itu, efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria sangat efektif karena berada pada rentang 75,01 – 100. Jika melihat dari nilai standar deviasinya ada kemungkinan bahwa efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria efektif. Sedangkan dalam mengukur efisiensi sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan hasil kuisioner atau jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa efisiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden seluruh indikator sebesar 1203,50 dengan persentase jawaban sebesar 77,34 dengan nilai standar deviasinya sebesar 36,38. Selain itu berdasarkan nilai frekuensi dari jawaban angket responden seluruh indikator penilaian efisiensi, sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam kategori sangat efisien. Jika melihat nilai standar deviasinya, efisiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria sangat efisien

Kata Kunci: *Evaluasi sistem temu kembali, OPAC UIN Sunan Kalijaga*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan di dunia teknologi komputer mengalami perkembangan yang sangat pesat, yang mana perkembangan ini memberikan pengaruh serta dampak yang sangat besar di berbagai sektor seperti institusi pemerintahan, perusahaan baik itu milik pemerintah maupun swasta serta institusi pendidikan dan perpustakaan yang ada di Indonesia. Selain itu dengan adanya perkembangan teknologi ini, juga mempengaruhi khususnya bagi dunia perpustakaan, pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi memberikan

pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas layanan dan operasional di perpustakaan.

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini khususnya pada teknologi komunikasi dan informasi, menyebabkan munculnya tantangan baru bagi agen penyedia informasi dalam memberikan atau menyalurkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Perpustakaan yang merupakan salah satu agen penyedia informasi dituntut untuk menjawab tantangan ini. Selain itu perkembangan teknologi komunikasi dan informasi juga mempengaruhi sikap atau tingkah laku pengguna dalam mencari informasi yang mereka perlukan, salah satunya yaitu bagaimana cara mendapatkan

informasi yang mereka perlukan dengan relevan, cepat, tepat dan akurat.

Untuk menjawab tantangan tersebut perpustakaan kini menggunakan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan kepada pengguna (pemustaka), salah satunya dengan menyediakan fasilitas katalog online atau OPAC (Online Public Access Catalogue) yang mana fasilitas ini merupakan sarana sistem temu balik informasi yang berbasis komputer dan merupakan sebuah langkah baru bagi perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang diinginkan oleh pengguna (pemustaka). Proses temu kembali informasi pada perpustakaan merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari perpustakaan. Karena temu kembali informasi merupakan sebuah proses kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan pengguna (pemustaka) dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Kehadiran OPAC (Online Public Access Catalogue) merupakan sebuah jawaban dari keinginan pemustaka saat ini, karena OPAC (Online Public Access Catalogue) merupakan salah satu aplikasi umum dari sistem temu kembali informasi berbasis komputer, yang berfungsi untuk memfasilitasi pemustaka dalam melakukan pencarian katalog informasi yang dapat diakses secara umum melalui jaringan intranet perpustakaan ataupun menggunakan jaringan internet. Pengguna (pemustaka) yang ingin mencari koleksi hanya perlu mengetikkan kata kunci seperti judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi dan sebagainya (Supriyanto dan Muhsin, 2012: 134).

Selain itu kehadiran OPAC (Online Public Access Catalogue) ini juga dapat memudahkan pengguna (pemustaka) untuk mengetahui ketersediaan koleksi atau bahan pustaka tanpa bersusah payah untuk memilih bahan pustaka yang tersedia di lemari atau di setiap rak yang ada di dalam perpustakaan, selain itu pengguna (pemustaka) dapat

mengetahui apakah bahan pustaka sedang dipinjam atau tidak tanpa harus datang ke perpustakaan. Dengan demikian penggunaan OPAC (Online Public Access Catalogue) dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses pencarian temu kembali bahan pustaka.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perpustakaan yang telah menerapkan otomasi perpustakaan. Dalam proses temu kembali informasi, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan aplikasi OPAC (Online Public Access Catalogue). Selain itu aplikasi OPAC (Online Public Access Catalogue) perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menawarkan akses atau layanan pencarian informasi secara online maupun secara lokal (menggunakan jaringan kampus UIN Sunan Kalijaga) yang memudahkan pengguna atau pemustaka dalam mencari koleksi yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Pada penelitian ini, penulis memilih perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat penelitian dan aplikasi OPAC (Online Public Access Catalogue) sebagai subjek penelitiannya. Latar belakang pemilihan tempat dan subjek penelitian ini antara lain:

Pertama, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan teknologi sistem otomasi perpustakaan pada layanan yang ada di perpustakaan tersebut.

Kedua, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah mendapatkan akreditasi kategori “A”, yang mana penilaian akreditasi ini dilakukan dengan meninjau, antara lain: kelayakan layanan, kelayakan referensi yang tersedia, sumber daya manusia serta kesesuaian data dengan realitas di lapangan. Dengan label akreditasi kategori “A” ini, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus lebih

meningkatkan pelayanan yang ada salah satunya pada sistem temu kembali informasi aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*).

Ketiga, dibandingkan dengan aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) perpustakaan perguruan tinggi lain yang menyediakan dua kotak pencarian yaitu *simple search* dan *advanced search*, sedangkan aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hanya menyediakan satu kotak pencarian saja.

Berdasarkan uraian di atas, penulistertarik untuk mengkaji tentang evaluasi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di perpustakaan tersebut

Selain itu adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem temu kembali informasi pada OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi jurusan ilmu perpustakaan dan informasi yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan perpustakaan khususnya tentang pengembangan evaluasi sistem temu kembali informasi pada OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Manfaat bagi pustakawan perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu sebagai masukan atau salah satu informasi bagi perpustakaan dalam mengambil keputusan

mengenai pengembangan sistem temu kembali informasi

PEMBAHASAN

Pada penelitian Evaluasi temu kembali sistem informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis menggunakan 2 teori yaitu Chowdhury dan Cleverdon.

Dalam evaluasi sistem temu kembali informasi, Chowdhury menjelaskan bahwa terdapat 2 faktor utama yaitu: kinerja (*performance*) yang seharusnya mengambil informasi yang relevan saja, dan *cost* (Chowdhury, 2010: 283) atau dengan kata lain:

- a. Efektifitas yaitu, sejauh mana sistem bisa menemukan informasi relevan dan tidak menemukan informasi yang tidak relevan.
- b. Efisiensi yaitu, *minimum cost* terhadap sistem temu kembali informasi atau dengan kata lain bagaimana sistem dapat diukur secara ekonomis dalam mencapai tujuannya

Selain itu untuk evaluasi sistem temu kembali pada OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dapat dilakukan berdasarkan teori Cleverdon yaitu (Chowdhury, 2010: 284):

- a. *Recall*, yaitu kemampuan sistem menampilkan semua objek/informasi yang terpanggil
- b. *Precision*, yaitu kemampuan sistem menampilkan hanya objek/informasi yang relevan dari objek yang terpanggil
- c. *Time lag*, yaitu rata-rata interval antara waktu cari dengan waktu untuk mendapatkan informasi
- d. *Effort*, yaitu aspek intelektual dan fisik untuk mendapatkan informasi
- e. *Form of presentation of search output*, yaitu kemampuan sistem dalam mempengaruhi kemampuan

pengguna untuk menggunakan informasi yang ditemukan

- f. *Coverage of collection*, yaitu kesesuaian antara informasi dengan objek yang dicari

Berdasarkan teori tentang evaluasi yang telah dikemukakan maka, evaluasi sistem temu kembali informasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu:

- a. Tahapan evaluasi efektifitas meliputi, *recall* dan *precision*
- b. Tahapan evaluasi efesiensi meliputi, *time lag*, *effort*, *form of presentation of search output* dan *coverage of collection*

Selain itu jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2013: 207). Selain itu penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014: 72). Pendit (2003: 225) juga menjelaskan bahwa penelitian eksperimen dapat dilakukan di laboratorium (*laboratory experiment*) maupun di lapangan atau disuasana sesungguhnya (*field experiment*). Penelitian laboratorium (*laboratory experiment*) dilakukan di sebuah tempat dalam situasi terbatas dan sepenuhnya berada dalam pengawasan peneliti, sedangkan penelitian di lapangan (*field experiment*) dilakukan dalam suasana sesungguhnya walaupun juga dalam kendali peneliti.

Pada penelitian untuk mencari nilai *precision* atau efektivitas pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis menggunakan penelitian eksperimen. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Pendit bahwa eksperimen laboratorium dalam ilmu perpustakaan dan

informasi pada umumnya menyangkut alat temu-kembali informasi. Sedangkan untuk mengetahui nilai efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis menggunakan hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden.

Penulis menggunakan dua model berbeda dalam mencari nilai efektivitas dan efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dengan pertimbangan:

- a. Secara teori penelitian eksperimen dalam ilmu perpustakaan dan informasi pada umumnya menyangkut alat temu kembali informasi. Selain itu tidak memungkinkan bagi penulis untuk meminta atau menyuruh responden melakukan pencarian pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dan menghitung nilai *precision* dari hasil pencarian sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) tersebut
- b. Agar tidak terjadi penilaian secara subjektif dalam mencari nilai efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*), maka penulis menggunakan hasil jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan kepada responden.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 38).

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus Slovin dengan kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan peng-

ambilan sampel yang dapat ditoleransi sebesar 5%, dalam mencari jumlah sampel mahasiswa S1 maka di dapatkan hasil 388,7125220458554, kemudian dibulatkan menjadi 389 sampel dari 13.775 mahasiswa S1. Sedangkan untuk mencari jumlah sampel judul di dapatkan hasil 396,426657 kemudian dibulatkan menjadi 396 sampel dari 44.376 judul buku

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengambilan sampel yaitu teknik *sampling purposive*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 85). dan teknik *simple random sampling*, yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014: 82). Pengambilan sampel secara *random*/acak dapat dilakukan dengan bilangan *random*, komputer, maupun dengan undian, dikarenakan teknik pengambilan sampel adalah *random*, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2014: 91)

Untuk mengukur rasio efektifitas OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya pada *precision*, peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Selain itu jawaban setiap *item* instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2014: 93).

Pada penelitian ini penulis melakukan evaluasi terhadap sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mencari dan mengetahui efektifitas dan efesiensi dari aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) tersebut. Selain itu hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang diinterpretasikan dan dijelaskan ke dalam kelas interval.

Pada evaluasi efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis menggunakan nilai *precision* sebagai evaluasi dalam mengetahui efektifitas OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Selain itu penulis melakukan penelusuran melalui kolom pencarian yang telah disediakan oleh aplikasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dengan memasukan 396 judul *query* dari nama mata kuliah yang didapatkan dari 41 prodi yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selain itu dicari juga nilai standar deviasinya menggunakan *Software SPSS Version 20 for Windows*. Untuk mengukur keefektifitasan sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) maka digunakan kelas interval skala *Likert* sebagai berikut:

Sangat tidak efektif	: 0 – 25
berada pada rentang	: 25,01 – 50,00
Kurang efektif berada	: 50,01 – 75,00
pada rentang	: 75,01 - 100
Efektif berada pada	
rentang	
Sangat efektif berada	
pada rentang	

Berikut ini merupakan nilai rata-rata *precision* setiap prodi telah didapatkan, maka dilanjutkan dengan menjumlahkan seluruh nilai rata-rata *precision* tersebut kemudian dibagi dengan jumlah prodi yang ada yaitu 41 prodi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keefektifitasan sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

No.	Nama Prodi	Nilai <i>Precision</i>
1.	Prodi Bahasa dan Sastra Arab	60,82
2.	Prodi Sejarah Kebudayaan Islam	58,83
3.	Prodi Ilmu Perpustakaan	94,97
4.	Prodi Sastra Inggris	64,78
5.	Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam	88,28
6.	Prodi Bimbingan dan Konseling	73,81
7.	Prodi Pengembangan Masyarakat Islam	70,27
8.	Prodi Manajemen Dakwah	76,60
9.	Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial	73,82
10.	Prodi Pendidikan Agama Islam	72,45
11.	Prodi Pendidikan Bahasa Arab	81,94
12.	Prodi Manajemen Pendidikan Islam	83,14
13.	Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah	83,95
14.	Prodi Pendidikan Guru Raudlatul Athfal	87,99
15.	Prodi Hukum Keluarga	91,55
16.	Prodi Perbandingan Mazhab	87,19
17.	Prodi Hukum Ketatanegaraan Islam	88,98

18.	Prodi Hukum Perdata dan Bisnis Islam	89,15
19.	Prodi Ilmu Hukum	94,32
20.	Prodi Filsafat Agama	78,24
21.	Prodi Perbandingan Agama	77,21
22.	Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	77,48
23.	Prodi Ilmu Hadits	74,12
24.	Prodi Sosiologi Agama	68,58
25.	Prodi Matematika	64,17
26.	Prodi Fisika	71,84
27.	Prodi Kimia	87,71
28.	Prodi Biologi	80,34
29.	Prodi Teknik Informatika	88,23
30.	Prodi Teknik Industri	86,28
31.	Prodi Pendidikan Matematika	87,80
32.	Prodi Pendidikan Kimia	80,94
33.	Prodi Pendidikan Biologi	84,85
34.	Prodi Pendidikan Fisika	83,19
35.	Prodi Psikologi	72,45
36.	Prodi Ilmu Komunikasi	83,48
37.	Prodi Sosiologi	79,34
38.	Prodi Ekonomi Syari'ah	85,52
39.	Prodi Perbankan Syari'ah	91,32
40.	Prodi Keuangan Syari'ah	89,07
41.	Prodi Akuntansi Syari'ah	89,35
Jumlah Nilai <i>Precision</i>		3304,35
Standar Deviasi		9,18

Nilai Rata-Rata <i>Precision</i>	80,59
---	--------------

Berdasarkan tabel hasil nilai *precision* seluruh prodi di atas maka didapatkan nilai rata-rata *precision* sebesar 80,35 yang mana nilai tersebut diperoleh dari jumlah seluruh nilai rata-rata *precision* di setiap prodi dibagi dengan jumlah prodi yang ada di Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu sebanyak 41 prodi dan nilai standar deviasinya sebesar 9,18, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem temu kembali OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dikatakan sangat efektif karena berada pada rentang 75,01 – 100

Sedangkan untuk evaluasi efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis menggunakan nilai hasil dari kuisioner yang telah dibagikan kepada Mahasiswa sebagai evaluasi dalam mengetahui efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Kemudian penulis memasukan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data.

Pada perhitungan hasil kuisioner ini digunakan dua metode perhitungan yaitu mencari nilai *mean* terlebih dahulu kemudian nilai standar deviasinya menggunakan *Software SPSS Version 20 for Windows*, dilanjutkan dengan mencari skor ideal (kriterium). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor Kriterium = Nilai skala x Jumlah responden

Pada penelitian ini, skor atau nilai skala tertinggi yaitu 4 dan jumlah responden 389, Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut di peroleh rentang skala sebagai berikut:

Sangat efesien : 1168 -
berada pada rentang : 1556
efesien berada pada : 779 – 1167
rentang : 390 – 778
Kurang Efesien 0 – 389
berada pada rentang
Sangat tidak efesien
berada pada rentang

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah jawaban dari responden melalui hasil persentase, maka digunakan rumus

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase
f : Frekuensi dari setiap
n : jawaban angket
100 : Jumlah skor ideal
Bilangan tetap

Time Lag

Time lag merupakan rata-rata interval antara waktu cari dengan waktu untuk mendapatkan informasi. Pada indikator ini terdapat 4 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu pada butir 1, 2, 3 dan 4. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Frekuensi dari jawaban angket : 1270
soal 1
Frekuensi dari jawaban angket : 1259
soal 2
Frekuensi dari jawaban angket : 1193
soal 3
Frekuensi dari jawaban angket : 1206
soal 4
Jumlah nilai frekuensi dari : 4928
jawaban angket soal 1 sampai
4
Jumlah nilai frekuensi dari : 1232
jawaban angket soal 1 sampai
4 dibagi 4
Standar deviasi : 38,16

Selanjutnya melakukan penjumlahan terhadap persentase jawaban dari angket responden soal 1 sampai soal 4 kemudian dibagi 4, berikut penjabarannya:

Persentase jawaban angket : 81,61
responden soal 1
Persentase jawaban angket : 80,91
responden soal 2
Persentase jawaban angket : 76,67
responden soal 3
Persentase jawaban angket : 77,50
responden soal 4
Jumlah nilai Persentase : 316,69
jawaban angket responden
soal 1 sampai 4
Hasil penjumlahan : 79,17
persentase jawaban angket
dibagi 4

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) khususnya pada indikator *time lag* memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden sebesar 1232 dengan persentase jawaban sebesar 79,17 dengan nilai standar deviasinya sebesar 38,16. Selain itu indikator *time lag* pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) masuk dalam kategori sangat efisien karena berada pada rentang 1168 – 1556

Effort

Effort merupakan aspek intelektual dan fisik untuk mendapatkan informasi atau bisa dikatakan seberapa besar kemampuan pencari informasi menggunakan sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Pada indikator ini terdapat 3 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai efisiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu pada butir 5, 6 dan 7. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Frekuensi dari jawaban angket : 1252
soal 5
Frekuensi dari jawaban angket : 1231
soal 6
Frekuensi dari jawaban angket : 1213
soal 7
Jumlah nilai frekuensi dari : 3696
jawaban angket soal 5 sampai
7
Jumlah nilai frekuensi dari : 1232
jawaban angket soal 5 sampai
7 dibagi 3
Standar deviasi : 19,51

Selanjutnya melakukan penjumlahan terhadap persentase jawaban dari angket responden soal 5 sampai soal 7 kemudian dibagi 3, berikut penjabarannya:

Persentase jawaban angket : 80,46
responden soal 5
Persentase jawaban angket : 79,11
responden soal 6
Persentase jawaban angket : 77,95
responden soal 7
Jumlah nilai Persentase : 237,52
jawaban angket responden
soal 5 sampai 7
Hasil penjumlahan : 79,17
persentase jawaban angket
dibagi 3

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) khususnya pada indikator *effort* memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden sebesar 1232 dengan persentase jawaban sebesar 79,17 dengan nilai standar deviasinya sebesar 19,51. Selain itu indikator *effort* pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) masuk dalam kategori sangat efisien karena berada pada rentang 1168 – 1556

Form of Presentation of Serach Output

Form of presentation of serach output merupakan kemampuan sistem dalam

mempengaruhi kemampuan pengguna dalam menggunakan informasi yang ditemukan. Pada indikator ini terdapat 4 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu pada butir 8, 9, 10 dan 11. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Frekuensi dari jawaban : 1217
angket soal 8
Frekuensi dari jawaban : 1226
angket soal 9
Frekuensi dari jawaban : 1169
angket soal 10
Frekuensi dari jawaban : 1165
angket soal 11
Jumlah nilai frekuensi dari : 4777
jawaban angket soal 8
sampai 11
Jumlah nilai frekuensi dari : 1194,25
jawaban angket soal 8
sampai 11 dibagi 4
Standar deviasi : 31,72

Selanjutnya melakukan penjumlahan terhadap persentase jawaban dari angket responden soal 8 sampai soal 11 kemudian dibagi 4, berikut penjabarannya:

Persentase jawaban angket : 78,21
responden soal 8
Persentase jawaban angket : 78,79
responden soal 9
Persentase jawaban angket : 75,12
responden soal 10
Persentase jawaban angket : 74,87
responden soal 11
Jumlah nilai Persentase : 306,99
jawaban angket responden
soal 8 sampai 11
Hasil penjumlahan : 76,74
persentase jawaban angket
dibagi 4

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) khususnya

pada indikator *form of presentation of serach output* memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden sebesar 1194,25 dengan persentase jawaban sebesar 76,74 dan nilai standar deviasinya sebesar 31,72. Selain itu indikator *form of presentation of serach output* pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) masuk dalam kategori sangat efisien karena berada pada rentang 1168 – 1556

Coverage of Collection

Coverage of collection merupakan cakupan koleksi atau kesesuaian antara informasi dengan objek yang dicari. Pada indikator ini terdapat 2 butir pertanyaan yang digunakan untuk menilai efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu pada butir 12 dan 13. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Frekuensi dari jawaban angket : 1155
soal 12
Frekuensi dari jawaban angket : 1157
soal 13
Jumlah nilai frekuensi dari : 2312
jawaban angket soal 12 sampai
13
Jumlah nilai frekuensi dari : 1156
jawaban angket soal 12 sampai
13 dibagi 2
Standar deviasi : 1,41

Selanjutnya melakukan penjumlahan terhadap persentase jawaban dari angket responden soal 12 sampai soal 13 kemudian dibagi 2, berikut penjabarannya:

Persentase jawaban angket : 74,22
responden soal 12
Persentase jawaban angket : 74,35
responden soal 13
Jumlah nilai Persentase : 148,57
jawaban angket responden
soal 12 sampai 13
Hasil penjumlahan : 74,28
persentase jawaban angket
dibagi 2

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) khususnya pada indikator *coverage of collection* memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden sebesar 1156 dengan persentase jawaban sebesar 74,28 dan nilai standar deviasinya sebesar 1,41. Selain itu indikator *coverage of collection* pada sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) masuk dalam kategori efisien karena berada pada rentang 779 – 1167

Setelah didapatkan frekuensi nilai dan persentasi jawaban dari angket responden, maka tahapan selanjutnya yaitu menjumlahkan hasil nilai frekuensi dan persentasi jawaban responden di setiap indikator, kemudian hasil perhitungan tersebut dibagi 4 yang mana angka empat tersebut merupakan jumlah dari indikator yang digunakan dalam mencari efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) berikut penjabarannya:

Jumlah Frekuensi dari	: 1232
indikator <i>time lag</i>	
Jumlah Frekuensi dari	: 1232
indikator <i>effort</i>	
Jumlah Frekuensi dari	: 1194
indikator <i>form of presentation of serach output</i>	
Jumlah Frekuensi dari	: 1156
indikator <i>coverage of collection</i>	
Jumlah nilai frekuensi dari	: 4814
seluruh indikator	
Jumlah nilai frekuensi dari	: 1203,50
seluruh indikator dibagi 4	
Standar deviasi	36,38

Selanjutnya melakukan penjumlahan terhadap persentase jawaban dari angket

responden seluruh indikator kemudian dibagi 4, berikut penjabarannya:

Persentase jawaban dari	: 79,17
indikator <i>time lag</i>	
Persentase jawaban dari	: 79,17
indikator <i>effort</i>	
Persentase jawaban dari	
indikator <i>form of presentation of serach output</i>	: 76,74
Persentase jawaban dari	: 74,28
indikator <i>coverage of collection</i>	
Jumlah nilai persentase	: 309,36
jawaban dari seluruh indikator	
Jumlah nilai persentase	: 77,34
jawaban dari seluruh indikator dibagi 4	

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden sebesar 1203,50 dengan persentase jawaban sebesar 77,34 dan nilai standar deviasinya sebesar 36,38. Selain itu sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) masuk dalam kategori sangat efisien karena berada pada rentang 1168 – 1556

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dikategorikan sangat efektif dan sangat efisien, jika dilihat dari nilai persentase, *performance* (hasil persentase efektifitas ditambah hasil persentase efesiensi) memiliki nilai sebesar 157,69. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori tentang evaluasi efektifitas sistem temu kembali informasi yang dapat diukur menggunakan nilai *precision*, maka dapat disimpulkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan yaitu dalam mengukur efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan nilai *precision*, mendapatkan nilai rata-rata *precision* sebesar 80,35 dengan nilai standar deviasinya sebesar 9,18. Selain itu, efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria sangat efektif karena berada pada rentang 75,01 – 100. Jika melihat dari nilai standar deviasinya ada kemungkinan bahwa efektifitas sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria efektif
- b. Sedangkan dalam mengukur efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan hasil kuisioner atau jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC memiliki nilai frekuensi dari jawaban angket responden seluruh indikator sebesar 1203,50 dengan persentase jawaban sebesar 77,34 dengan nilai standar deviasinya sebesar 36,38. Selain itu berdasarkan nilai frekuensi dari jawaban angket responden seluruh indikator penilaian efesiensi, sistem temu kembali informasi OPAC perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam kategori

sangat efesien. Jika melihat nilai standar deviasinya, efesiensi dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan kriteria sangat efesien.

Penelitian ini merupakan bagian dari pengamatan dan analisis penulis dalam meneliti efektifitas dan efesiensi sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta supaya mendapatkan informasi secara efektif, efisien dan relevan.

Saran tersebut yaitu sebaiknya fasilitas pencarian berdasarkan subjek dimunculkan kembali, karena akan membantu *user* dalam mencari informasi yang relevan. Pencarian menggunakan judul (*keyword*) saja memang sangat mudah untuk digunakan, tetapi *user* harus melakukan pencarian yang lumayan lama karena hasil temuan dari sistem temu kembali informasi OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sangat banyak

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. 12 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Basuki, Sulisty. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Chowdhury, G. G. *Introduction to Modern Information Retrieval*. 3 ed. London: Facet Publishing, 2010.

- Hasbullah, Albanna. “Efektivitas Fasilitas Quick Search dan Advanced Search Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Pada OPAC Perpustakaan Teknologi Geologi UGM Yogyakarta.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Hasugian, Jonner. “Analisis Kebutuhan Fungsional dan Kelengkapan Antar Muka Sistem Online Public Access Catalogue (OPAC): Studi Kasus Perpustakaan Universitas Sumatera Utara dan Universitas Kristen Petra.” Thesis, Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2000.
- . “Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User.” *PUSTAHA: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara* 2, No. 1 (Juni 2006).
- . “Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User.” *PUSTAHA: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara* 2, No. 1 (Juni 2006).
- . “Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkendali dalam Sistem Temu Balik Informasi Berbasis Teks.” *PUSTAHA: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi* 2, No. 2 (Desember 2006).
- Hs, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Ma'ruf, Sugeng. “Studi Eksperimen Relatif Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Aplikasi IBRA di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Narani, Siti. “Penelusuran Informasi Menggunakan OPAC Dosen Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Palangka Raya.” Thesis, Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2011.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- . *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Karyakarsa Mandiri, 2008.
- . *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- . *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Purwono. *Dokumentasi*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Qolyubi, Syihabbudin, dan dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2003.
- Ridwan, Taufik. “Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.” Thesis, Universitas Indonesia: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Magister Ilmu Perpustakaan, 2011.
- Rif'an, Moh. “Mengukur Kinerja Opac Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Penilaian Precision Dan Recall dengan Pendekatan Judul dan Subyek).” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, 2009.
- Saptari, Janu, dan Purwono. “Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami Pada Field Judul dan Subjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM).”

- Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 3, Nmor 1 (2006).
- Sevila, Consuelo G, dan et. al. *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Comapany, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 21 ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriyanto, Wahyu, dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan - Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. 5 ed. Yogyakarta: KANISIUS, 2012.
- Susanto, Sahid. *Manajemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Enterpreneur*. Yogyakarta: UGM, 1999.
- Trimono, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zaenab, Ratu Siti. “Efektivitas Temu Kembali Informasi dengan Menggunakan Bahasa Alami pada CD-ROM AGRIS dan CAB ABSTRACTS.” *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 11, no. 2 (2012).